

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Keaslian Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Gambaran Umum Bambu.....	8
B. Sifat-sifat Bambu.....	9
1. Struktur Anatomi Bambu	9
2. Sifat Fisika Bambu	10
a. Kadar Air	11
b. Berat Jenis	11
C. Bahan Pengawet	12
D. Rayap Kayu Kering	14
E. Metode Pengawetan.....	15
F. Pengawetan Bambu.....	18
G. Landasan Teori.....	24
1. Metode Tekanan Udara	24
2. Bagian-Bagian Sistem Pengawet	24
3. Perkiraan Kebutuhan Larutan Pengawet.....	26

4. Retensi dan Absorpsi.....	27
5. Kadar Air.....	28
G. Hipotesis.....	28
BAB III CARA PENELITIAN.....	29
A. Langkah-Langkah Peneltian.....	29
B. Bahan Penelitian.....	30
1. Bambu	30
2. Bahan Pengawet	30
3. Air	31
4. Pewarna	32
5. Rayap Kayu Kering.....	32
C. Peralatan Penelitian.....	32
D. Urutan Penelitian.....	33
1. Persiapan	33
2. Pembuatan Benda Uji.....	34
E. Pelaksanaan.....	35
1. Pemeriksaan Kadar Air dan Berat Volume.....	35
2. Proses Pengawetan Bambu.....	36
3. Uji Absorpsi	38
4. Uji Retensi.....	39
5. Uji Mortalitas	40
6. Uji Pengurangan Berat	42
7. Pengeringan.....	42
8. Analisis Data	42
9. Kesulitan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Lama Waktu Pengawetan.....	44
B. Kadar Air.....	48
C. Absorpsi	54



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh panjang bambu pada proses pengawetan dengan cara tekanan
ANAM, Tuch Fatul, Ir. H. Morisco, PhD
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

D. Retensi.....	56
E. Mortalitas	59
F. Pengurangan Berat	61
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel No.	Judul	Hal
II.1.	Hasil ujicoba system pengawet bambu Boucherie-Morisco pada bambu legi di Fakultas Teknik UGM	21
II.2.	Hasil ujicoba sistem pengawet bambu Boucherie-Morisco pada bambu galah di Fakultas Teknik Universitas Mataram	22
IV.1.	Lama waktu proses pengawetan pada bambu wulung dengan variasi panjang	44
IV.2.	Analisis varian lama waktu proses pengawetan bambu wulung dengan berbagai variasi panjang dengan umur tebang tertentu	46
IV.3.	Uji LSD lama proses pengawetan dengan variasi panjang bambu	46
IV.4.	Uji LSD lama proses pengawetan dengan waktu tebang	47
IV.5.	Uji LSD Lama proses kombinasi faktor hari dan faktor panjang	47
IV.6.	Hasil pengujian dan pengukuran kadar air sebelum dan sesudah proses pengawetan	48
IV.7.	Analisis varian kadar air setelah pengawetan	50
IV.8.	Uji LSD kadar air sesudah proses terhadap panjang bambu	50
IV.9.	Uji LSD kadar air sesudah proses terhadap kombinasi waktu tebang	51
IV.10	Analisis varian kadar air sebelum proses pengawetan	52



Lanjutan Daftar Tabel

Tabel No.	Judul	Hal
IV.11	Uji LSD kadar air sebelum pengawetan terhadap blok (posisi bambu)	52
IV.12.	Uji LSD kadar air sebelum proses pengawetan terhadap kombinasi hari ke dengan panjang bambu	52
IV.13.	Uji T Kadar air sebelum dan sesudah proses pengawetan	53
IV.14.	Hasil pengujian dan perhitungan absorpsi bahan pengawet dengan berbagai variasi panjang	54
IV.15.	Analisis varian absorpsi bahan pengawet dengan variasi panjang bambu	55
IV.16.	Uji LSD absorpsi bahan pengawet pada hari ke	56
IV.17.	Hasil Pengujian dan perhitungan retensi zat pengawet	56
IV.18.	Analisis varian retensi bahan pengawet dengan variasi panjang bambu	58
IV.19.	Uji LSD retensi bambu wulung faktor hari	58
IV.20.	Mortalitas serangga pada pengawetan bambu dengan variasi panjang bambu	59
IV.21.	Analisis varian retensi bambu wulung	60
IV.22.	Hasil uji T mortalitas sebelum dan sesudah pengawetan	61
IV.23.	Pengurangan berat bambu yang diserang serangga dengan variasi panjang	62



Lanjutan Daftar Tabel

Tabel No.	Judul	Hal
IV.24.	Analisis varian pengurangan berat bambu	63
IV.25.	Hasil Uji T kehilangan berat sebelum proses dan sesudah proses pengawetan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar No.	Judul	Hal
II.1.	Gambar Sistem pengawet bambu Boucherie – Morisco	25
II.2.	Nosel	25
III.1.	Diagram Pelaksanaan Penelitian	29
III.2.	Benda uji kadar air	35
III.3.	Benda Uji Mortalitas	41
IV.1.	Grafik hubungan lama proses pengawetan dengan variasi panjang serta waktu tebang	45
IV.2.	Grafik hasil pengujian kadar air sesudah proses pengawetan	49
IV.3.	Grafik hasil pengujian kadar air sebelum proses pengawetan	49
IV.4.	Grafik pengujian dan perhitungan Absorpsi	55
IV.5.	Grafik pengujian dan perhitungan retensi	57
IV.6.	Grafik pengujian dan perhitungan Mortalitas	60
IV.7.	Grafik pengujian dan perhitungan pengurangan berat	62